

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman berkhasiat obat telah lama dikenal dan digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat biasanya hanya berdasarkan pada pengalaman dan keterampilan secara turun temurun. Telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, penggunaannya juga telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu. Mahalnya obat sintesis membuat masyarakat beralih ke tumbuhan obat yang penggunaannya terutama untuk mencegah penyakit maupun menjaga kesegaran tubuh. Pemanfaatan tanaman obat lebih diminati karena efek samping kecil dan relatif aman dari pada obat sintesis, namun informasi yang berkembang di masyarakat hanya sebatas bukti empiris dan belum banyak bukti secara ilmiah¹.

Salah satu tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat adalah *Tithonia diversifolia* (Hemsley) A. Gray (kembang bulan). Tumbuhan ini sering digunakan masyarakat secara tradisional sebagai obat luka atau luka lebam dan sebagai obat sakit perut. Banyak juga digunakan sebagai obat lepra, penyakit lever, obat diabetes, dan sebagai antikanker^{2,3}.

Bagian dari tumbuhan kembang bulan yang dapat digunakan sebagai obat adalah daun, kulit batang, akar, dan bunga. Pada penelitian sebelumnya, berdasarkan hasil pemeriksaan skrining fitokimia yang dilakukan oleh Rizka Latifa Rahmi (2017) terhadap sampel segar daun kembang bulan didapatkan hasil bahwa daun kembang bulan ini mengandung senyawa golongan fenolik, flavonoid, steroid, dan triterpenoid. Selain itu juga ditemukan 14 golongan flavonoid dan gula pada daun kembang bulan.^{4,5} Sedangkan penelitian pada bagian lain pada tumbuhan ini belum banyak dilaporkan.

Oleh karena itu untuk melengkapi informasi kandungan kimia dan bioaktivitas yang dimiliki oleh tumbuhan kembang bulan ini khususnya bagian bunga maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji profil fitokimia, kandungan fenolik total, aktivitas antioksidan, dan antibakteri dari ekstrak bunga kembang bulan (*Tithonia diversifolia* (Hemsl.) A. Gray).

1.2 Rumusan Masalah

Beragamnya bioaktivitas yang telah dilaporkan dari tumbuhan kembang bulan serta banyaknya penggunaan secara tradisional, maka pada penelitian ini dipelajari :

1. Apa saja golongan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak bunga kembang bulan ?
2. Berapa kandungan fenolik total yang terdapat dalam ekstrak bunga kembang bulan ?
3. Apakah ekstrak bunga kembang bulan memiliki aktivitas antioksidan?
4. Apakah ekstrak bunga kembang bulan memiliki sifat antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menentukan golongan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak bunga kembang bulan.
2. Menentukan kandungan fenolik total yang terdapat dalam ekstrak bunga kembang bulan.
3. Menentukan aktivitas antioksidan dari ekstrak bunga kembang bulan
4. Menentukan aktivitas antibakteri dari ekstrak bunga kembang bulan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang golongan senyawa metabolit sekunder dan kandungan fenolik total yang terdapat di dalam ekstrak bunga kembang bulan serta melengkapi informasi tentang bioaktivitas dari ekstrak bunga kembang bulan khususnya aktivitas antioksidan dan antibakteri.